

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dulu hingga sekarang, kemiskinan seolah menjadi masalah yang menakutkan bagi semua pihak. Pemerintah di berbagai belahan dunia menjadikan kemiskinan sebagai masalah yang harus diberantas dari kehidupan masyarakat, menjadikan kemiskinan sebagai masalah di tengah kemakmuran global karena kemiskinan merupakan musuh kemanusiaan yang tidak diharapkan oleh siapapun akan terjadi dalam hidupnya. Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang damai dan sejahtera.¹

Hidup sejahtera adalah dambaan setiap orang. Masyarakat yang sejahtera memberikan bukti bahwa suatu daerah ditopang oleh keseimbangan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dengan terpenuhinya segala kebutuhan hidup masyarakat dengan baik maka masyarakat dapat dikatakan hidup sejahtera. Namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani manusia tidak selalu dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan membuat orang selalu berusaha mencari cara untuk tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, hingga pekerjaan kantoran dengan gaji tinggi yang dilakukan oleh manusia.

Dalam perkembangan zaman seperti ini dalam aspek kehidupan di tengah krisis di lingkungan pemuda, terjadinya ketidakadilan, kebodohan, ketidakadilan

¹ Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 73.

di segala bidang, keruntuhan moral remaja, meningkatnya kriminalitas dan berbagai penyakit sosial lainnya sangat mungkin terjadi. terjadi. . bagian dari hidup kita. Kemajuan teknologi (sains dan teknologi). Tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang baik, sehingga ilmu teknologi menciptakan manusia yang tidak beradab. Hal ini bisa kita rasakan dengan adanya krisis moral yang sedang melanda bangsa ini. Pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dapat tercermin dalam pemenuhan sarana dan prasarana sosial dan ekonomi di pedesaan, serta peningkatan kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan peran lembaga sosial masyarakat dalam pemberian permodalan yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas komunitas. kegiatan ekonomi dan kelembagaan sosial dan ekonomi masyarakat.²

Melihat kenyataan saat ini, pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan intelektual peserta didik. Aspek moral dan etika sebagai dasar penetapan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental, budi pekerti, budi pekerti, dan akhlak bangsa yang memprihatinkan, seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai akhlak yang luhur dan perilaku seolah tidak ada tatanan hukum. positif sesuai dengan norma budaya bangsa Indonesia. Karakter dan budaya dalam kehidupan suatu bangsa dapat mengakibatkan kemunduran dalam peradaban bangsa. Di sisi lain, kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan meningkatkan eksistensi berbangsa dan bernegara.³

² Ulfah, dkk. Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal Agrowisata di Desa Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. *Politik Indonesia: Dalam Indonesian Political Science Review*. Vol 2 (1). 2017, 46-64.

³ Yustika, *Sistem Pembangunan Desa*. Jakarta Selatan: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015

Dari permasalahan di atas, terdapat beberapa ormas yang mengedepankan rasa rendah diri dalam segala hal untuk membantu generasi muda agar tidak terjerumus dalam hal negatif di era globalisasi sekarang ini. Perumusan organisasi formal, yaitu struktur organisasi yang terstruktur dan dibentuk oleh manajemen puncak diawali dengan merumuskan tujuan dan rencana organisasi. Kemudian manajemen menentukan aktivitas kerja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan yang telah diidentifikasi diklasifikasikan ke dalam beberapa unit bisnis. Pengelompokan unit kerja tergantung pada kesamaan kegiatan, kesamaan operasi atau keterampilan yang dibutuhkan, yang disebut kesamaan fungsional. Kemudian setiap unit bisnis diberikan aktivitas dan kewenangan oleh manajemen untuk menjalankan tugasnya.

Penduduk yang ada di Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yang mana disana terdapat sebuah organisasi yang beranggotakan remaja SMA, mahasiswa dan masyarakat sekitar yang diberi nama organisasi PERMATA (Perkumpulan Remaja Tandan). Nama “Tandan” sendiri berasal dari nama dusun tempat *basecamp* dari organisasi tersebut.⁴ Sejarah berdirinya organisasi ini ialah berawal dari hubungan yang kurang harmonis antara masyarakat yang ada di Dusun Tandan, terutama pada dua RT yaitu RT 01 dan RT 02. Hubungan yang kurang harmonis tersebut terjadi seperti persaingan yang kurang sehat pada setiap acara desa serta perbedaan pendapat antar masyarakat. Kemudian dari para perangkat desa berinisiatif untuk membentuk sebuah sarana sebagai pemersatu dari kedua wilayah tersebut.

⁴ Observasi pada PERMATA desa Tandan 12 Februari 2021.

Keberadaan Persatuan Pemuda Sekumpulan (PERMATA) di Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri adalah untuk merubah sikap tidak manusiawi dan mengutamakan rendah diri atau rendah hati dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang damai, dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan antar sesama. manusia, menghilangkan sikap apatis dan menumbuhkan sikap gotong royong dan saling peduli. Perhimpunan Pemuda Tandan (PERMATA) di Dusun Tandan, Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri memiliki cara tersendiri dalam mencetak anggota atau kader. Salah satunya dalam bidang pengembangan potensi atau kreativitas dan pembentukan pribadi yang taat beragama. Dalam hal ini ada pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pengurus Perhimpunan Pemuda Tandan (PERMATA) di Dusun Tandan, Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

Hal inilah yang juga dilakukan oleh penduduk yang ada di Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yang mana disana terdapat sebuah organisai yang beranggotakan remaja SMA, mahasiswa dan masyarakat sekitar yang diberi nama organisasi Perkumpulan Remaja Tandan (PERMATA). Nama “Tandan” sendiri berasal dari nama dusun tempat *basecamp* dari organisasi tersebut.⁵ Sejarah berdirinya organisasi ini ialah berawal dari hubungan yang kurang harmonis antara masyarakat yang ada di Dusun Tandan, terutama pada dua RT yaitu RT 01 dan RT 02. Hubungan yang kurang harmonis tersebut terjadi seperti persaingan yang kurang sehat pada setiap acara desa serta perbedaan

⁵ Observasi pada PERMATA desa Tandan 12 Februari 2021.

pendapat antar masyarakat. Kemudian dari para perangkat desa berinisiatif untuk membentuk sebuah sarana sebagai pemersatu dari kedua wilayah tersebut.⁶

Para perangkat desa pun menunjuk pendamping yang diambil dari masing-masing RT untuk mencari anggota organisasi. Cara yang ditempuh oleh pendamping ialah melalui acara kajian ritun yang diadakan di Desa Purwodadi serta dengan menyebarkan undangan dan selebaran yang berisi tentang pembentukan organisasi. Setelah terkumpul para calon anggota dibentuklah organisasi yang diberi nama Perkumpulan Remaja Tandan (PERMATA) yang resmi berdiri tahun 2015 serta dilakukan pengkaderan organisasi. Adapun agenda kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Perkumpulan Remaja Tandan (PERMATA) ialah musyawarah, kajian rutin, kepanitiaan lomba PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) serta Bank Sampah Sayuran. Untuk kegiatan Bank Sampah Sayuran sendiri merupakan gagasan dari para anggota karena melihat dari para warga yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan serta potensi yang ada di daerah tersebut.

Alasan masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri membentuk Bank Sampah karena kurangnya kesadaran masyarakat Penundan terhadap kebersihan lingkungan. Tujuan bank sampah adalah membangun kesadaran masyarakat agar bisa 'bersahabat' dengan sampah sehingga kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat terjaga. Selain untuk kesehatan dan lingkungan, ada juga untuk tujuan ekonomi, agar masyarakat dapat merasakan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Pengelolaan Bank Sampah terdiri dari Pelatihan

⁶ Wawancara pada PERMATA desa Tandan 12 Februari 2021.

Bank Sampah, Pemilahan Sampah, Hibah Sampah, dan Pengelolaan Bank sampah. Pengelolaan Bank sampah merupakan pengelolaan utama Bank Sampah, dengan menabung sampah, nasabah akan mendapatkan sejumlah uang yang dihemat.

Peran Bank Sampah menjadi penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga yang mewajibkan produsen untuk melakukan kegiatan 3R dengan menghasilkan produk menggunakan kemasan yang mudah terurai oleh proses alam dan yang menghasilkan limbah sesedikit mungkin menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali dan/atau mengambil limbah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan digunakan kembali. Sampah bukan hanya barang yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, tetapi di Bank Sampah sampah merupakan barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Bank sampah dapat dikatakan sebagai pembangunan hijau untuk membentuk perekonomian yang dapat meningkatkan dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan pemilahan dan pengumpulan sampah, dan juga dapat digunakan sebagai pendapatan tambahan bagi masyarakat dengan menabung sampah dan menghasilkan uang.⁷ Hal ini juga telah dilakukan oleh Desa Purwodadi, Kabupaten Kras, Kabupaten Kediri untuk mengatasi permasalahan sampah dan sebagai tambahan pendapatan bagi masyarakat.

⁷ Hartoyo, 'Penanganan Sampah Sederhana Sebagai Praktik Sosial pada Program 'Bank Sampah' di Pasar Baru Kota Probolinggo'. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, 2013.

Bank Sampah memiliki kontribusi sosial bagi masyarakat Desa Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Kontribusi sosial dari adanya bank sampah adalah: a) Memberikan kegiatan baru bagi nasabah Bank Sampah Kita Sejahtera; b) Menumbuhkan sikap peduli lingkungan terutama pada sampah; dan c) Merekatkan hubungan antar warga. Sedangkan kontribusi ekonomi dengan adanya Bank Sampah yaitu Sebagai tambahan pendapatan keperluan rumah tangga sehari-hari dan sebagai tabungan.

Peran Persatuan Pemuda Tandan (PERMATA) di Desa Purwodadi, Kabupaten Kras, Kabupaten Kediri adalah sebagai pelengkap agar remaja terhindar dari kegiatan negatif yang berujung pada minum-minum, bergaul, putus sekolah, dan narkoba. Dalam hal ini Perhimpunan Kelompok Remaja (PERMATA) dapat mengimunisasi remaja di Desa Purwodadi, Kabupaten Kras, Kabupaten Kediri, untuk menghasilkan pemeluk agama atau pemuda yang kreatif dalam menjalani kehidupan di masa yang sering berubah budaya dan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh dan hambatan yang ada pada Persatuan Kelompok Remaja (PERMATA) dalam pembinaan remaja di Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Dalam sistem ekonomi, industri memiliki fungsi-fungsinya masing-masing, yang tujuannya dalam memenuhi fungsi perekonomian. Dalam Islam, fungsi industri bertujuan untuk mencapai kejayaan di dunia dan akhirat. Semua pekerjaan ini harus meyakinkan semua orang bahwa industri dapat menyelesaikan berbagai masalah.⁸ Jadi dalam hal ini, sebagian ekonom percaya bahwa

⁸ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Padang: Akademi Permata, 2013), 102.

perekonomian dalam industri bekerja secara efisien dan mereka juga percaya bahwa industri dapat menjalankan fungsinya dengan baik, namun terkadang industri masih juga membutuhkan intervensi pemerintah dalam mekanisme industri, karena dengan intervensi pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan Pemenuhan.⁹

Selain itu, desa berkomitmen untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya, memperkuat perekonomian masyarakat di desa, dan menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang berperan serta secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan manfaat pembangunan. Kemandirian desa dapat terwujud apabila ada kerjasama antara unsur masyarakat dan pemerintah dengan komitmen yang kuat untuk mengubah ketergantungan yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan memberdayakan kemampuan sumber daya manusia yang ada dan memanfaatkan potensi yang ada di desa.

Pemuda di Desa Purwodadi, Kabupaten Kras, Kabupaten Kediri hanya mau melakukan kegiatan pembangunan terkait desa jika terlebih dahulu diprovokasi oleh pemerintah desa. Artinya generasi muda akan berpartisipasi dalam kegiatan desa jika ada insentif yang diberikan oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar. Jika tidak ada insentif dan dorongan dari pemerintah desa dan masyarakat, pemuda cenderung sulit bergerak. Hal ini menyebabkan keadaan di Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, dari dulu hingga sekarang seolah-olah berjalan di tempat atau tergenang air. Tidak ada perubahan besar dalam hal ekonomi, sosial, seni, budaya atau kesehatan. Perubahan yang terlihat

⁹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi Ketiga, 422.

selama ini hanya dari segi agama, olahraga, dan pembangunan infrastruktur seperti sarana dan prasarana desa.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “FUNGSI SOSIAL PENGELOLAAN BANK SAMPAH OLEH PERKUMPULAN REMAJA TANDAN (PERMATA) DUSUN TANDAN DESA PURWODADI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul dan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah organisasi Perkumpulan Remaja Tandan (PERMATA) Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kontribusi Bank Sampah terhadap kehidupan sosial masyarakat Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus diarahkan agar materinya tepat sasaran serta memudahkan dalam melakukan penelitian. Tujuan tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah organisasi Perkumpulan Remaja Tandan (PERMATA) Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

2. Untuk mengetahui kontribusi Bank Sampah terhadap kehidupan sosial masyarakat Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dalam dunia kerja. Juga dapat mengetahui bentuk kontribusi Bank Sampah terhadap kehidupan sosial masyarakat Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai referensi atau pengembangan ilmu dalam bentuk kontribusi Bank Sampah terhadap kehidupan sosial masyarakat Dusun Tandan Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh orang lain, maka penulis menyajikan beberapa penelitian yang telah dibuat oleh para penulis lain, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamra Arafat dengan Judul "*Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Pendapatan Desa dari Perspektif Ekonomi Islam, Studi di BUMD Pekon Kuto Dalom*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Pekon Kuto Dalom masih menghadapi banyak kendala, diantaranya pengelolaan sampah yang kurang optimal baik dari segi pelayanan, pengoperasian, pemeliharaan, kelembagaan, dan peran serta masyarakat. Oleh karena itu, pelayanan pengelolaan sampah perlu ditingkatkan dengan kerjasama masyarakat untuk mendukung semua kegiatan pengelolaan sampah seperti penyediaan fasilitas persampahan hingga tempat sampah sesuai dengan jenis dan sifatnya di tempat tinggal masyarakat.¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahida Nisfera Raika berjudul "*Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengolahan Sampah TPS-3R Brama Muda di Dayakan, Kabupaten Selemang, Yogyakarta*". Metode yang digunakan adalah metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sample*) dengan mengacu pada SNI 19-3964-1994 dan pengetahuan sampel dengan menghitung Slovin, sedangkan metode ritme untuk menentukan komposisi sampah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengolahan TPS-3R Brama Muda sangat baik dari hasil kuisioner yang disebarkan masyarakat untuk cakupan pelayanan 200 KK.¹¹

¹⁰ Jumrotul Arafat, "Implementasi Kebijakan pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah Unyuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

¹¹ Zahida Nisfira Raeka. "Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengolahan Sampah Di TPS-3R Brama Muda di Dayakan Kabupaten Selemang Yogyakarta". Tugas Akhir Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia. 2018.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diane Kasseh dkk bertajuk “*Kajian Perencanaan dan Pemanfaatan TPS-3R untuk TPS (Pengolahan Sampah Rumah Tangga)*”. Penelitian ini menggunakan metode prosedur dalam SNI 19-3964-1994 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah rumah tangga TPS-3R yang diterapkan di Kota Medan sangat tergantung pada jenis sampah yang dihasilkan berupa sampah basah dan sampah kering. Sampah untuk diolah menjadi bahan baku atau kompos.¹²
4. “Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS)”. Dengan adanya manajemen didalam banksampah dapat mengatur pengelolaan yang telah diterapkan sehingga dapat memberdayakan ekonomi nasabah.¹³ Persamaan Penelitian ini dengan bank sampah produksi sebuah usaha dan desain penelitiannya kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti tersebut tinjauannya dan lokasi penelitian.
5. “Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bumi Asri)”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Bank Sampah Melati telah berhasil membangun kepercayaan, potensi, kreatifitas serta partisipasi warga Bumi Asri dalam kegiatan bank sampah dengan pengaruh- pengaruh yang dirasakan oleh warga..¹⁴

¹² Dian Kasih dkk, *Studi Perencanaan dan Pemanfaatan TPS-3R Untuk Sampah TPS (Tempat Pengolahan Sampah Rumah Tangga)*”. Jurnal Dampak Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. 2018.

¹³ Ririn Elis Setiawati, *Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS)*, Kediri : IAIN Kediri, 2008.

¹⁴ Dewi Maria Ulfa, “Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bumi Asri)”. Skripsi tidak diterbitkan,. Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2012.

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang Bank Sampah. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti tersebut tinjauanya berdasarkan pemberdayaan masyarakat sedangkan penulis menggunakan ekonomi sosial. Dan objek yang dijadikan penelitian berbeda.